

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	ii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Khusus Riset.....	2
1.3 Manfaat Riset	2
1.4 Urgensi Riset	2
1.5 Temuan yang Ditargetkan.....	3
1.6 Kontribusi Riset.....	3
1.7 Luaran Riset	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	3
2. 1 Definisi Konseptual	3
2. 1. 1 Partisipasi Mahasiswa Dalam Pelecehan Seksual.....	3
2. 1. 2 <i>Rape Culture</i> (Budaya pemerkosaan)	3
2. 2 Riset yang Relevan	4
BAB 3. METODE RISET	5
3.1 Lokasi Riset.....	5
3.2 Desain Riset	5
3.4 Tahapan Riset	6
3.5 Objek dan Indikator Riset	6
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	6
3.7 Teknik Analisis Data	7
3.8 Penyimpulan Hasil Riset.....	7
BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	7
4.1 Anggaran Biaya.....	7
4.2 Jadwal Kegiatan	8
DAFTAR PUSTAKA	10
LAMPIRAN	11
Lampiran 1. Biodata Ketua, Anggota serta Dosen Pendamping.....	11
Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan	22
Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Pelaksana dan Pembagian Tugas ..	23
Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Pelaksana	25

DAFTAR TABEL

Tabel 3.4.2 Tabel Data Pengumpulan Informasi.....	6
Tabel 3.1 Jadwal Pengiklanan di Media Sosial	7
Tabel 4. 1 Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya	7
Tabel 4. 2 Jadwal Kegiatan	8

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah pelecehan seksual sampai saat ini masih hangat diperbincangkan di perguruan tinggi. Pelecehan seksual yang terjadi di sangat nyata bahkan pada data prevelensi kekerasan seksual bagaikan *iceberg phenomenon*, hanya sebagian kecil dari seluruh total kejadian pelecehan seksual yang terungkap ke publik. Berdasarkan data Kekerasan Seksual Berbasis Gender (KBG) di Indonesia memiliki tingkat pengaduan sebanyak 338.496 kasus terhadap perempuan, data tersebut menunjukkan peningkatan sebesar 50 persen kasus jika dibandingkan dengan tahun 2021 yakni sebanyak 327.629 kasus menurut Quran (2022).

Ironisnya, KBG juga terjadi di perguruan tinggi. Survei yang telah dijalankan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi di 79 kampus di 29 lokasi berbeda di Indonesia terkait pelecehan seksual di lingkungan universitas menunjukkan 77 persen dosen mengakui pernah terjadi kekerasan seksual di kampusnya. Laporan yang sama, terungkap bahwa 63 persen kekerasan seksual tidak pernah dilaporkan untuk menjaga citra kampus yang baik. Di perguruan tinggi, 90 persen korban kekerasan seksual adalah perempuan menurut Sucahyo (2022).

Untuk mengantisipasi maraknya KBG di Perguruan Tinggi, pemerintah telah mengeluarkan Permendikbudristek Nomor 30 Tahun 2021 tentang pencegahan dan penanggulangan kekerasan seksual di lingkungan perguruan tinggi. Sayangnya, peraturan tersebut ternyata tidak serta merta mengungkap atau bahkan menghentikan pelecehan seksual di perguruan tinggi. Pada tahun 2023, Badan Otonom Pers Mahasiswa Wacana USU telah melakukan survei terkait pelecehan seksual di USU. Survei menemukan bahwa 19,9 persen responden pernah mengalami pelecehan seksual secara verbal dan 4,5 persen pernah mengalami pelecehan secara nonverbal. Tindakan yang dilakukan setelah mengalami pelecehan seksual adalah 9,1 persen bercerita kepada orang terdekat, 5,8 persen memendamnya sendiri, 2,3 persen melaporkan kepada otoritas kampus dan 0,3 persen tindakan dengan cara sendiri. Belum efektifnya implementasi upaya penanggulangan pelecehan seksual ini juga terlihat dari kasus terbaru yang terjadi di Universitas Andalas. Satgas PPKS menyebutkan ada 12 korban dalam kasus pelecehan seksual oleh dua sejiro mahasiswa fakultas kedokteran di universitas tersebut. Ternyata kasus ini telah dilaporkan ke satgas PPKS Unand sejak Desember 2022. Ironisnya, kasus ini mencuat setelah ramai perbincangan di akun media sosial pada awal tahun 2023.

Implementasi penanggulangan pelecehan seksual di lingkungan perguruan tinggi menemui banyak tantangan. Salah satu masalahnya adalah Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tersebut belum memberikan ruang kepada mahasiswa untuk merumuskan upaya yang sesuai dengan kebutuhan, kenyamanan serta mengakomodasi korban atau saksi. Apalagi, pendekatan

tersebut terkesan *top-down*, tanpa memperhitungkan faktor risiko yang mungkin dimiliki sebelumnya oleh mahasiswa menurut Machisa dkk (2021). Sementara, pelecehan seksual umumnya bukan masalah yang mudah diungkapkan oleh korban. Selain relasi kuasa yang masih berlaku di perguruan tinggi, norma faktor budaya juga berperan menjadi penentu. Maka jika Permendikbudriset dibiarkan seperti sekarang ini, pelecehan seksual akan terus menerus terjadi seperti gambaran di atas.

Tidak mudah menghadapi *rape culture* yang terjadi begitu masif seperti di Indonesia, termasuk di perguruan tinggi. Pendekatan terhadap kebutuhan pengguna, dalam hal ini mahasiswa harus diakomodasi secara penuh. Pendekatan dengan kekhasan etnografi seperti demikian diharapkan akan menjadi batu loncatan dalam mempercepat implementasi kebijakan pemerintah dan kelompok kerja pencegahan serta penanganan pada pelecehan seksual yang terjadi di perguruan tinggi.

1.2 Tujuan Khusus Riset

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) menganalisis minat mahasiswa terhadap upaya pencegahan dan penanganan pelecehan seksual di perguruan tinggi; 2) mengkaji hambatan sosial budaya dalam pencegahan dan penanganan tersebut; 3) memetakan kesediaan siswa untuk berpartisipasi dalam pencegahan dan penanganan tersebut; dan 4) mengembangkan model partisipasi mahasiswa dalam penanganan tersebut.

1.3 Manfaat Riset

1. Manfaat teoretis. Riset ini akan memberikan pengetahuan baru mengenai konteks keilmuan dalam bidang gender dan pelecehan, serta mengembangkan metode dasar di dalam strategi implementasi kebijakan yang lebih baik.
2. Manfaat praktis. Penerima manfaat riset ini adalah pemerintah, sehingga regulasi menjadi efektif. Penerima manfaat praktikal adalah mahasiswa di perguruan tinggi di Indonesia yang saat ini berada dalam situasi rawan terkenan pelecehan seksual. Jika pelecehan seksual dapat dicegah, kualitas akademik setiap mahasiswa dapat diperkuat.
3. Memberikan sudut pandang riset ilmu sosial dalam pencegahan kasus pelecehan seksual khususnya di perguruan tinggi.

1.4 Urgensi Riset

1. Berperan di dalam menyelesaikan masalah masif yaitu pelecehan seksual yang menimpa mahasiswa di perguruan tinggi. Masalah pelecehan seksual ini menempatkan situasi darurat yang harus segera diatasi.
2. Berperan di dalam mensukseskan program kerja Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

1.5 Temuan yang Ditargetkan

1. Mengetahui pandangan mahasiswa, mahasiswa aktivis, para dosen, dan satgas PPKS terhadap masalah dan *barrier* dalam penanganan masalah pelecehan seksual di perguruan tinggi.
2. Mendapatkan sebuah model yang dapat diadaptasi dalam implementasi konkrit Peraturan Kementerian Kebudayaan, Pendidikan, Riset dan Teknologi sehingga dapat diimplementasikan langsung di Sumatera Utara.

1.6 Kontribusi Riset

Riset ini adalah riset dari ilmu humaniora dalam mengkaji terkait student-based feedback: sebuah model dalam resistensi *rape culture* di perguruan tinggi. Riset ini akan membuktikan kontribusi ilmu antropologi dalam menyelesaikan masalah pelecehan seksual di lingkungan perguruan tinggi. Belum banyak kajian berdasarkan sudut pandang ilmu antropologi, sehingga riset ini akan menambah kajian dalam bidang ilmu tersebut.

1.7 Luaran Riset

Luaran yang dihasilkan setelah diperolehnya informasi mengenai bagaimana student-based feedback: sebuah model resistensi *rape culture* di perguruan tinggi, dari riset ini adalah laporan kemajuan dan laporan akhir. Selanjutnya, laporan mengenai riset akan dipublikasikan dalam bentuk artikel ilmiah yang akan diterbitkan di jurnal yang terindeks sinta 3 atau jurnal internasional. Sebagai tambahan dari riset, berupa video dokumenter. Rangkaian kegiatan riset ini juga dipublikasikan pada akun media sosial instagram berupa postingan mingguan yang nantinya dibuat untuk perkembangan riset.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2. 1 Definisi Konseptual

2. 1. 1 Partisipasi Mahasiswa Dalam Pelecehan Seksual

Penanganan pelecehan seksual seharusnya melibatkan mereka yang menjadi korban atau berpotensi terancam menjadi korban. Review yang dilakukan sebelumnya oleh Lundgren dan Amin (2014) memperlihatkan bahwa intervensi yang melibatkan komunitas mahasiswa memberikan optimisme pencegahan kekerasan seksual. Upaya pencegahan kekerasan yang diorganisir melalui pendekatan perguruan tinggi sering kurang digangapi positif justru oleh mahasiswa sendiri menurut Mushonga (2021). Metode melibatkan mahasiswa di dalam upaya penanggulangan kekerasan seksual, memberikan optimisme bagi keberhasilan pencegahan yang jauh lebih permanen menurut Baldwin-White (2021).

2. 1. 2 *Rape Culture* (Budaya pemerkosaan)

Rape culture adalah praktik mempromosikan pengaturan di mana pelecehan seksual diterima dan dibenarkan. Bagian tubuh manusia diobjektifikasi dalam masyarakat modern menciptakan potensi pelecehan terhadap seseorang ketika

hanya melihat nilai dalam sebagian tubuh mereka atau sebagai item. *Rape culture* adalah sebuah teori sosiologis tentang bagaimana tindakan pemerkosaan dan pelecehan seksual dinormalisasi karena sikap masyarakat tentang gender dan seksualitas menurut Olfman (2009). Yang artinya masyarakat mulai mewajarkan atau mentoleransi hal ini dan berujung semakin tinggi angka untuk kejahatan ini. Budaya pemerkosaan memaksa perempuan untuk melepaskan kebebasan dan kesempatan mereka agar aman; itu menempatkan tanggung jawab untuk keselamatan pada wanita, dan itu membuat mereka bertanggung jawab ketika mereka tidak melakukannya. Akibatnya, wanita hanya diizinkan untuk berpartisipasi dalam kemungkinan tertentu.

Dalam suasana ini, intimidasi ancaman pelecehan seksual bahkan yang sebenarnya, adalah hal biasa bagi perempuan. Budaya pemerkosaan ini telah mengizinkan kekerasan psikologis dan fisik terhadap perempuan. Ironinya juga terletak pada kenyataan bahwa sebagian besar masyarakat tidak memandang budaya pemerkosaan sebagai masalah serius. Ketika pelecehan seksual diberhentikan oleh mereka yang berada dalam posisi kekuasaan, media, budaya populer, dan sebagian besar orang dalam masyarakat sebagai hal yang tak terhindarkan.

2. 1. 3 Perguruan Tinggi

Setelah sekolah menengah, ada tingkat pendidikan yang dikenal sebagai pendidikan tinggi, yang meliputi program doktor, master, spesialis, dan diploma yang diselenggarakan universitas dalam UU No. 20 tahun 2003 pasal 19 ayat 1. Tingkat yang lebih tinggi adalah pendidikan tinggi. dari jenjang sebelumnya yakni pendidikan menengah di jalur pendidikan sekolah. Perguruan tinggi dikatakan tingkatan universitas yang terdiri atas sejumlah fakultas yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau profesional dalam sejumlah disiplin ilmu tertentu menurut Barthos (1992).

Perguruan tinggi memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan pendidikan, riset, kontribusi, serta pengabdian kepada masyarakat. Tujuan pendidikan tinggi adalah untuk membekali siswa untuk menjadi anggota masyarakat yang berkontribusi dengan keterampilan akademik dan profesional yang diperlukan untuk menggunakan, memajukan, dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, menurut PP 30 tahun 1990, butir 2, paragraf 1. Langkah selanjutnya adalah memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni sekaligus memaksimalkan penerapannya untuk meningkatkan budaya nasional dan meningkatkan taraf hidup masyarakat.

2. 2 Riset yang Relevan

Tim penulis menemukan beberapa kajian riset yang berkaitan dengan riset yang akan dilaksanakan.

1. Mengutip dari studi Virgistasari dan Irawan tahun 2022 dengan judul "Pelecehan Seksual Korban Nomor 30 Tahun 2021 ditinjau oleh Menteri Kebudayaan dan Pendidikan". Tujuan riset ini adalah untuk memastikan

apakah ada perlindungan hukum bagi korban pelecehan seksual di dalam Universitas dan untuk menilai jenis perlindungan hukum yang dicakup oleh Perintah Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 30 Tahun 2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada lagi alasan untuk kuliah. untuk tidak mencegah dan menangani pelecehan seksual berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 30 Tahun 2021. Undang-undang tersebut dibuat sebagai akibat dari tren insiden pelecehan seksual yang mengganggu yang terjadi di lingkungan akademik. Karena fondasi peradaban manusia tidak dilindungi dan diperlakukan, apa yang akan terjadi pada masyarakat jika pelecehan seksual tidak dihentikan? Selanjutnya, jika korban kejahatan disalahkan alih-alih pelaku, bagaimana keadilan dapat ditegakkan dengan baik?

2. Studi yang telah dilakukan oleh Faturani (2022) "Kekerasan Seksual di Lingkungan Perguruan Tinggi" dengan tujuan utama riset ini adalah untuk memastikan bagaimana Permendikbud Nomor 30 Tahun 2021 mengatur pengenaan hukuman pidana terhadap mereka yang melakukan kekerasan seksual.
3. Mengutip studi "Pengalaman dan Pengetahuan tentang Pelecehan Seksual: Studi Pendahuluan di Kalangan Mahasiswa" oleh Rusyidi, Bintari, dan Wibowo (2019) menunjukkan bahwa meskipun ada ruang untuk perbaikan, pemahaman siswa tentang pelecehan seksual umumnya baik. Sebagian besar responden melaporkan telah mengalami setidaknya satu jenis pelecehan seksual dari orang yang dikenal maupun tidak dikenal. Dua jenis pelecehan seksual yaitu perhatian secara seksual yang tidak diinginkan dan pelecehan gender adalah kasus yang sering dilaporkan. Menurut riset, faktor-faktor yang turut mempengaruhi bagaimana pelecehan seksual dirasakan termasuk jenis kelamin, usia, pengalaman dengannya, dan pandangan terhadap peran gender.

BAB 3. METODE RISET

3.1 Lokasi Riset

Sasaran lokasi riset akan dilaksanakan di Universitas Sumatera Utara (PTN) dan Universitas Islam Sumatera Utara (PTS). Lokasi ini dipilih menurut indikasi riset yang akan dilakukan sebagai universitas terbaik di Provinsi Sumatera Utara.

3.2 Desain Riset

Disain riset ini bersifat deskriptif-kualitatif. Riset ini mengumpulkan data-data naratif dari informan sehingga memunculkan ide dari bawah, alih-alih menggunakan pendekatan positivisme, riset ini justru menggunakan konstruktivisme dalam masalah pelecehan seksual sehingga mereka yang berpotensi menjadi korban menjadi bagian dari upaya menghasilkan solusi menurut Chrisler (2010); Guzzini (2013); Larosselle (1998).

3.4 Tahapan Riset

1. Persiapan riset dilakukan dengan mengurus perijinan.
2. Pelaksanaan riset. Pelaksanaan riset dilakukan dengan mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam dan FGD. Di kedua universitas terpilih dilakukan pengumpulan data sebagai berikut:

Tabel 3.4.2 Tabel Data Pengumpulan Informasi

Teknik Pengumpulan Data	Informan	Jumlah per universitas
Wawancara Mendalam	Satgas Universitas	1-2 orang
	Dosen	3-5 orang
	Korban (jika ada)	3-5 orang
	Narasumber ahli	2 orang
	Aktifis mahasiswa	3-5 orang
FGD	Mahasiswa	3-5 kelompok

3. Pengolahan dan analisis hasil observasi riset. Pengolahan data dilakukan dengan membuat koding saat masih di lapangan lalu memfinalisasi koding melalui kesepakatan bersama tim dengan dosen pembimbing.
4. Penyusunan laporan kemajuan, laporan akhir dan luaran.
5. Publikasi hasil riset. Direncanakan dengan menggunakan artikel ilmiah dan atau publikasi di media massa.

3.5 Objek dan Indikator Riset

Objek Riset adalah animo, hambatan dan kesediaan partisipasi dari mahasiswa, serta pandangan dari dosen dan aktifis mengenai model yang tepat untuk melakukan pencegahan dan penanganan pelecehan seksual di pendidikan tinggi. Maka subjek riset adalah mahasiswa, dosen, dan aktifis yang berada dalam perguruan tinggi.

Dengan indikator capaian riset sebagai berikut:

1. Berhasil menyusun perencanaan kegiatan dan mendapatkan perizinan riset
2. Mendapatkan alat dan bahan yang dibutuhkan
3. Memperoleh data sekunder dan primer serta mengolah dan menganalisis data
4. Berhasil membuat laporan riset dan publikasi artikel ilmiah serta hasil video dokumenter

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Rancangan teknik pengambilan data digunakan dalam riset ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data primer:.. Interaksi langsung dengan informan di lapangan adalah cara peneliti untuk mendapatkan data. (mengamati, wawancara secara mendalam, FGD, atau menilai secara terlibat).

2. Pengumpulan data sekunder: Peneliti mengumpulkan data melalui studi kepustakaan dengan sumber-sumber tertulis seperti dokumen, jurnal/artikel, skripsi/tesis/disertasi, buku, undang-undang dan laporan, website, dan surat kabar serta media sosial. Penelaahan dapat dilakukan dengan analisis isi (*content analysis*).

3.7 Teknik Analisis Data

Data hasil wawancara dibuat secara verbatim. Data verbatim kemudian diolah menggunakan NVivo versi 12 untuk menyusun koding. Data hasil koding kemudian disusun dalam tema sesuai tujuan riset.

3.8 Penyimpulan Hasil Riset

Hasil riset dapat disimpulkan ketika telah tercapai tujuan riset berbasis data yang telah di temukan melalui FGD dan studi literatur. Hasil riset didiskusikan terlebih dahulu dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan pandangan ahli (*expert judgement*) dan jika diperlukan akan diadakan mini seminar dengan ahli yang lebih luas.

Seluruh rangkaian kegiatan riset ini akan dipublikasikan di media sosial instagram berupa postingan mingguan. Sebanyak 5 postingan diantaranya akan diberi *adsense (ads)* yang ditayangkan sesuai dengan timeline kegiatan.

Tabel 3.8 Jadwal Pengiklanan di Media Sosial

Hari, Tanggal	Waktu	Konten diiklankan
Sabtu, 15 juli 2023	12.00 WIB	Pengenalan Program PKM
Selasa, 15 Agustus 2023	12.00 WIB	Edukasi Topik PKM
Jumat, 15 September 2023	12.00 WIB	Proses Pelaksanaan PKM
Minggu, 15 Oktober 2023	12.00 WIB	Dampak Pelaksanaan` PKM
Rabu, 15 November 2023	12.00 WIB	Hasil Program PKM

BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1 Anggaran Biaya

Tabel 4. 1 Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya

No	Jenis Pengeluaran	Sumber Dana	Besaran Dana (Rp)
1	Bahan habis	Belmawa	4.300.000
		Perguruan Tinggi	400.000
		Instansi Lain	-
2	Sewa dan jasa	Belmawa	1.350.000
		Perguruan Tinggi	150.000

		Instansi Lain	-
3	Transportasi	Belmawa	2.400.000
		Perguruan Tinggi	300.000
		Instansi Lain	-
4	Lain-lain	Belmawa	450.000
		Perguruan Tinggi	150.000
		Instansi Lain	-
Jumlah			9.500.000
Rekap Sumber Dana		Belmawa	8.500.000
		Perguruan Tinggi	1.000.000
		Instansi Lain (jika ada)	-
		Jumlah	9.500.000

4.2 Jadwal Kegiatan

Tabel 4. 2 Jadwal Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Bulan					Person Penanggungjawab
		1	2	3	4	5	
1	Bimbingan dengan Dosen						David Dodi Lumbantobing
2	Observasi dan wawancara pendahuluan						Cecilia Angela Sitanggang
3	Perumusan masalah						Paula Hutriany Sigiro
4	Persiapan Instrumen Riset						Novi Fitriani Br Nazara
5	Posting konten PKM di akun media sosial						Presley Panca Yahya Simangunsong
6	Pengambilan Data: - Observasi, wawancara dan dokumentasi - FGD (Focus Group Discussion)						Novi Fitriani Br Nazara dan Paula Hutriany Sigiro
7	Pengolahan Data						Novi Fitriany Br Nazara
8	Penggabungan Hasil Olah Data						David Dodi Lumban Tobing
9	Analisis Data						Cecilia Angela Sitanggang

							dan Presley Panca Yahya Simangunsong
10	Penyusunan Hasil Riset						Paula Hutriany Sigiro
11	Publikasi Ilmiah Luaran Riset						David Dodi Lumbantobing
12	Editing Dokumenter						Presley Panca Yahya Simangunsong
13	Publikasi Video Dokumenter						Presley Panca Yahya Simangunsong
14	Penyusunan Laporan Kemajuan						Cecilia Angela Sitanggang
15	Monitoring Dan Evaluasi						David Dodi LumbanTobing
16	Penyusunan Laporan Akhir						Novi Fitriani Br Nazara

DAFTAR PUSTAKA

- Baldwin-White, A. dan Moses, K. 2021. A multisession evaluation of sexual assault prevention education: The unique effects of program participation. *Journal of Interpersonal Violence*. 36:13-14.
- Barthos. 1992. *Manajemen kearsipan*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Chrisler, J.C. dan McCreary, D.R. 2010. *Handbook of Gender Research in Psychology*. Vol 1 dan 2. Springer. New York.
- Guzzini, S. 2013. *Power, Realism, and Constructivism*. Routledge.
- Larochelle, M., Bednarz, N., dan Garrison, J. 1998. *Constructivism and Education*. Cambridge University Press. Cambridge.
- Lavenia, A. 2022. *Melawan rape culture dengan piramida budaya pemerkosaan*. <https://www.cxomedia.id/general-knowledge/20221028155312-55-176822/>. Diakses tanggal 28 Februari 2023.
- Lundgren, R., dan Amin, A. 2015. Addressing intimate partner violence and sexual violence among adolescents: Emerging evidence of effectiveness. *Journal of Adolescent Health*. 56:S42-S50.
- Machisa, M. T., dkk. 2021. Factors associated with female students' past year experience of sexual violence in south african public higher education settings: A cross-sectional study. *PLoS One*. 16(12):e0260886.
- Mushonga, D.R., Fedina, L., Bessaha, M.L. 2021. College student perceptions of institutional responses to sexual assault reporting and general help-seeking intentions. *Journal of American College Health*. 69(6):585-591.
- Olfman, S. 2009. *The Sexualization of Childhood*. ABC-CLIO.
- Pemerintah Indonesia. 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003, No 4301*. Jakarta.
- Pemerintah Indonesia. 1990. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 1990, pasal 1 (1) tentang Pendidikan Tinggi. Lembaran Negara Republik Indonesia, No 3414*. Jakarta.
- Quran, R.F. 2022. Kekerasan seksual di lingkungan perguruan tinggi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. 8(15):480-486.
- Rusyidi, B., Bintari, A., dan Wibowo, H. 2019. Pengalaman dan pengetahuan tentang pelecehan seksual: Studi awal di kalangan mahasiswa perguruan tinggi (*Experience and knowledge on sexual harassment: A preliminary study among Indonesian university students*). *Share: Social Work Journal*. 9(1):75-85.
- Sucahyo, N. 2022. *Kekerasan seksual tersembunyi di ruang-ruang kampus*. VOA Indonesia. URL:<https://www.voaindonesia.com>. Diakses tanggal 26 Januari 2023.
- Virgistasari, A., dan Irawan, A.D. 2022. Pelecehan seksual terhadap korban ditinjau dari permendikbud nomor 30 tahun 2021. *Media of Law and Sharia*. 3(2):106-1123.
- Wacana, BOPM. 2023. *Pelecehan seksual di usu*. [Instagram post]. <https://www.instagram.com/p/Cn3ZdZsLoUH/?igshid=YmMyMTA2M2Y>. Diakses tanggal 26 Januari 2023.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua, Anggota serta Dosen Pendamping Biodata Ketua

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	David Dodi Lumbantobing
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Program Studi	Antropologi Sosial
4	NIM	200905089
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Tarutung, 20 Oktober 2002
6	Alamat E-mail	davidlumbantobing20@students.usu.ac.id
7	Nomor Telepon/HP	081261610896

B. Kegiatan Kemahasiswaan yang Sedang/Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1	Natal Antropologi USU	Anggota Humas	18 Desember 2021, Medan
2	PEMA USU	Anggota Kemenjakpus	2021-2022, Universitas Sumatera Utara
3	Mahasiswa Departemen Antropologi (MASADEPANT) USU	Sekretaris PSDM	2021-2022, Universitas Sumatera Utara
4	Kegiatan Sekolah Rakyat	Anggota PDD	9-11 September 2022, Medan
5	UKM Studi Pedesaan USU	Sekretaris Bidang LITBANG	2022-2023, Universitas Sumatera Utara

C. Penghargaan yang Pernah Diterima

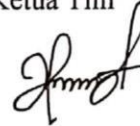
No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Dalam Negeri di Unika Atma Jaya Jakarta	Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan	2021
2	Beasiswa Karya Salemba Empat	Yayasan Karya Salemba Empat dan Donatur	2022-2023

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-RSH.

Medan, 14-2-2023

Ketua Tim

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'David Dodi Lumbantobing', written over the printed name.

David Dodi Lumbantobing

Biodata Anggota I

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Paula Hutriany Sigi
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Antropologi Sosial
4	NIM	200905055
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Duri, 29 Agustus 2001
6	Alamat E-mail	paulasigiro29@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	082275319075

B. Kegiatan Kemahasiswaan yang Sedang/Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1	Jaringan Kekerabatan Antropologi Indonesia (JKAI)	Sekretaris Umum	2022-2023, Medan
2	Sarasehan XV JKAI	Panitia Pelaksana	September-November 2022, Medan
3	Kegiatan Sekolah Rakyat	Sekretaris Panitia	9-11 September 2022, Medan
4	Mahasiswa Departemen Antropologi (MASADEPAT)	Anggota PSDM	2021-2022, Universitas Sumatera Utara

C. Penghargaan yang Pernah Diterima

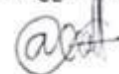
No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Magang Studi Independen Bersertifikat Program MBKM	Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan	2022

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-RSH.

Medan, 14-2-2023

Anggota Tim



Paula Hutriany Sigi

Biodata Anggota II

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Novi Fitriani br Nazara
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Antropologi Sosial
4	NIM	200905053
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Partibi tembe, 19 November 2001
6	Alamat E-mail	nazarazara07@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	082298412310

B. Kegiatan Kemahasiswaan yang Sedang/Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1	GMKI FISIP USU	Anggota Pelayanan	2021, Medan
2	Sarahsehan XV JKAI	Panitia Pelaksana	September-November 2022, Medan

C. Penghargaan yang Pernah Diterima

No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-RSH.

Medan, 14-2-2023

Anggota Tim



Novi Fitriani br Nazara

Biodata Anggota III

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Cecilia Angela Sitanggang
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Program Studi	Antropologi Sosial
4	NIM	200905090
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Tarutung, 26 Maret 2003
6	Alamat E-mail	ceciliaangela954@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	085260469503

B. Kegiatan Kemahasiswaan yang Sedang/Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1	UKM KMK ST Yohannes Don Bosco Fisip USU	Sekretaris Bidang Pengabdian dan Penelitian Masyarakat	2021-2022, Universitas Sumatera Utara
2	Mahasiswa Departemen Antropologi (MASADEPANT)USU	Anggota Humas	2021-2022, Universitas Sumatera Utara
3	Natal Antropologi Sosial USU	Sekretaris Panitia	18 Desember 2021, Medan
4	Kelompok Aspirasi Mahasiswa Persatuan Antropologi (KAM PERANT)	Sekretaris Umum	Maret – Oktober 2022 Universitas Sumatera Utara
5	PEMA FISIP USU	Sekretaris Bidang Pendidikan, Penelitian, Keilmuan	2022-2023, FISIP Universitas Sumatera Utara

C. Penghargaan yang Pernah Diterima


No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-RSH.

Medan, 14-2-2023

Anggota Tim



Cecilia Angela Sitanggang

Biodata Anggota IV

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Presley Panca Yahya Simangunsong
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Program Studi	Antropologi Sosial
4	NIM	200905023
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Medan, 1 Oktober 2002
6	Alamat E-mail	simangunsongpres@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	085975239672

B. Kegiatan Kemahasiswaan yang Sedang/Pernah Diikuti

No	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1	Paduan Suara El-Shaddai USU	Anggota	2021, Universitas Sumatera Utara
2	"Aphelion" Social Antropology Christmas Celebration	Koordinator Divisi Musik & Peralatan	18 Desember 2021, Medan
3	Kelompok Aspirasi Mahasiswa Persatuan Antropologi (KAM PERANT)	Anggota	Maret – Oktober 2022, Universitas Sumatera Utara
4	Makrab Antropologi Sosial	Divisi Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi	11-13 Juli 2022, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Sibolangit
5	Perayaan Natal PMM 2 UNAIR	Koordinator Divisi Acara	28 Desember 2022, Universitas Airlangga Surabaya
6	Jaringan Kekerabatan Antropologi Indonesia	Divisi Kesenian	Januari 2023 – sekarang, Indonesia

C. Penghargaan yang Pernah Diterima

No	Jenis Penghargaan	Pihak Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Juara 2 Film Pendek Hari Koperasi Nasional	Dewan Koperasi Indonesia	2020
2	Juara 3 Video Pendek	Kodam I/Bukit Barisan	2020
3	Juara Favorit Vlog Promosi Kategori Umum	Taman Asoka Asri Medan	2020
4	Juara 1 Lomba Cipta Lagu Hari Bhakti Adhyaksa ke-61	Kejaksaan Negeri Pemalang	2021

5	Juara 1 Lomba Video Vlog Hari Anti Narkotika Internasional	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sumatera Utara	2022
6	Juara 3 Design Merchandise Bulan Bung Karno	Banteng Sumut & Anggota DPRD Provinsi Sumatera Utara "Meryl Rouli Saragih. SH. MH"	2022
7	Pertukaran Mahasiswa Merdeka 2 Universitas Airlangga, Program Kampus Merdeka	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi	2022
8	Juara 1 Futsal Nusantara	PMM 2 Inbound Universitas Airlangga	2022

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-RSH.

Medan, 14-2-2023

Anggota Tim



Presley Panca Yahya
Simangunsong

Biodata Dosen Pendamping

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Fotarisman Zaluchu, SKM, MPH
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Program Studi	Antropologi Sosial
4	NIP/NIDN	197503122005021002/ 0112037502
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Gunungsitoli, 12 Maret 1975
6	Alamat E-mail	fotarisman.zaluchu@usu.ac.id
7	Nomor Telepon/HP	08126478106

B. Riwayat Pendidikan

No	Jenjang	Bidang Ilmu	Institusi	Tahun Lulus
1	Sarjana (S1)	Kesehatan Masyarakat	FKM, USU	1997
2	Magister (S2)	Ilmu Lingkungan	PPs, USU	2000
3	Magister (S2)	International Health	University of Leeds	2009
4	Doktor (S3)	Antropologi Sosial	University of Amsterdam	2018

C. Rekam Jejak Tri Dharma PT (dalam 5 tahun terakhir)

Pendidikan/Pengajaran

No	Nama Mata Kuliah	Wajib/Pilihan	sks
1	Review Literatur Antropologi	Wajib	3 sks
2	Antropologi Kesehatan	Pilihan	3 sks
3	Local Genius dan Kearifan Tradisional	Wajib	3 sks
4	Antropologi Gender	Pilihan	3 sks

Penelitian

No	Judul Penelitian/ Publikasi	Penyandang Dana	Tahun
1	Fenomena stunting di Kepulauan Nias, sebuah pendekatan Antropologi	Mandiri	2022-2023
2	Disain Modul Edukasi Kesehatan Balita Berbahasa Nias	IIEF-US	2023
3	The Control of Population Mobility since the Early Pandemic Era to the	Mandiri	2023

	End of 2021: Lessons from Indonesia. Publikasi di F1000Research 2023, 12:147		
4	Redeeming gender imbalances: How biblical interpretations effect women's health in Indonesia. Publikasi di Dec 2022. Christian Journal for Global Health 9(2)	Mandiri	2022
5	Engaging the local church to tackle stunting in Indonesia: a case study in Nias Island. Publikasi di Dec 2022. Christian Journal for Global Health 9(2)	Mandiri	2022
6	Memahami Interaksi Stunting dan Otonomi Perempuan. Publikasi di Inovasi: Jurnal Politik dan Kebijakan Vol. 19 No. 2, Oktober 2022: 213-218	Mandiri	2022
7	Characteristics of EGFR Gene Mutation in Lung Adenocarcinoma at Adam Malik General Hospital. Publikasi di J Respir Indo Vol. 42 No. 3 July 2022	Mandiri	2022
8	The Effectiveness of Bisphosphonate to Reduce Pain in Lung Cancer Patients with Bone Metastasis. Publikasi di Open Access Maced J Med Sci. 2022 Mar 27; 10(T7):185-189.	Mandiri	2022
9	Edukasi Tengkes Melalui Lagu dan Tarian, Pelajaran dari Nias. Opini di Kompas	Mandiri	2022
10	Omicron Tiba, Tenaga Kesehatan Jangan Tumbang. Opini di Kompas	Mandiri	2022
11	Melawan Imajinasi "Crazy Rich". Opini di Kompas	Mandiri	2022
12	Menyempitnya Ruang Perbedaan. Opini di Kompas	Mandiri	2022
13	Tengkes dan Derajat Perempuan. Opini di Kompas	Mandiri	2022
14	Dunia Persilatan Merdeka Belajar. Opini di Kompas	Mandiri	2022
15	Kopi Dulu, Kopi Kemerdekaan. Opini di Kompas	Mandiri	2022
16	Selamatkan Anak-anak Perempuan Kita. Opini di Detik.Com	Mandiri	2022
17	Kembalikan Roh Sistem Seleksi Mandiri PTN. Opini di Kompas	Mandiri	2022

18	Berhenti Pamer Kemewahan. Opini di Detik.Com	Mandiri	2022
19	Tahun Pemerasan Pejabat Eselon. Opini di Detik.Com	Mandiri	2023

Pengabdian Kepada Masyarakat

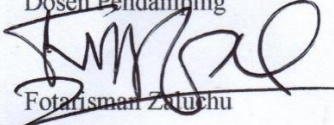
No	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Penyandang Dana	Tahun
1	Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil dan Ibu Balita di Gereja BNKP Tuwuna Mengenai Stunting	Mandiri	2022
2	Pelatihan pendeta BNKP sebagai kader pencegahan stunting	Mandiri	2022
3	Pengobatan massa pada masyarakat di Kabupaten Nias Barat, Nias Selatan dan Nias	YCPSI	2022
4	Sosialisasi Stunting pada Aparatur Pemerintah, Masyarakat, Pelajar dan Mahasiswa di Tapanuli Bagian Selatan (Tabagsel), Sumut	YCPSI-Pemprov Sumut	2022
5	Edukasi dan sosialisasi stunting pada ibu hamil, ibu balita dan masyarakat di Kabupaten Nias Utara, Kabupaten Nias dan Kabupaten Nias Selatan	Mandiri	2021

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan PKM-RSH.

Medan, 1 Maret 2023

Dosen Pendamping


Fofarisman Zulu

Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan

No	Jenis Pengeluaran	Volume	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
1	Bahan Habis Pakai			
	a) Pembelian buku referensi	10 buku	100.000	1.000.000
	b) Akses jurnal dan data	5 kali	153.000	765.000
	c) Promosi media sosial	5 kali	100.000	500.000
	d) Aplikasi zoom	1 unit	150.000	150.000
	e) Spanduk	3 buah	150.000	450.000
	f) Hvs	2 rim	75.000	150.000
	g) Tinta printer	1 set	200.000	200.000
	h) Spidol	5 buah	10.000	50.000
	i) Pulpen	1 kotak	40.000	40.000
	j) Note book	6 buah	20.000	120.000
	k) Foto copy	50 lembar	500	25.000
	l) Materai	10 lembar	15.000	150.000
	m) Protokol Kesehatan (Masker, hand sanitizer, dll)	5 set	60.000	300.000
	n) Berkas Perizinan	10 Kali	30.000	300.000
	o) Kuota Internet	5 unit	100.000	500.000
	SUB TOTAL			4.700.000
2	Kebutuhan Kegiatan			
	a) Jasa dokumentasi	1 unit	1.500.000	1.500.000
	SUB TOTAL			1.500.000
3	Perjalanan/Transportasi			
	a) Transportasi Lokal Untuk Pendampingan Kegiatan Survei Lokasi riset	5 kali	430.000	2.150.000
	b)Transportasi Pembelian Kebutuhan dan peralatan	4 kali	50.000	200.000
	c) Kegiatan persiapan survei Riset	5 orang	70.000	350.000
	SUB TOTAL			2.700.000
4	Lain-lain			
	a) Pengeditan Video Dokumenter	2 Paket	200.000	400.000
	c) Edit Poster	2 Kali	100.000	200.000
	SUB TOTAL			600.000
	GRAND TOTAL			9.500.000
	(Sebelas Juta Rupiah)			

Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Pelaksana dan Pembagian Tugas

N o	Nama/NIM	Program Studi	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1	David Dodi Lumban Tobing/200905 089	Antropologi Sosial	Sosial Humaniora	22	1. Penyusun proposal 2. Bertanggung jawab atas pelaksanaan riset 3. Mengkoordinir dan merencanakan pelaksanaan riset 4. Membuat janji dengan subyek riset 5. Observasi lapangan
2	Novi Fitriani br Nazara/200905 053	Antropologi Sosial	Sosial Humaniora	20	1. Penyusunan proposal 2. Analisis data selama riset 3. Menyusun naskah video 4. Olah data
3	Paula Hutriany Sigiro/2009050 55	Antropologi Sosial	Sosial Humaniora	20	1. Penyusunan proposal 2. Mengelola pemasukan dan pengeluaran selama riset dan survey dilapangan 3. Menyusun naskah video 4. Penyusunan tulisan, menganalisis data hasil riset
4.	Cecilia Angela Sitanggang/	Antropologi Sosial	Sosial Humaniora	19	1. Penyusunan proposal

	200905090				2. Kesekretariatan dalam tim 3. Mengurus perizinan 4. Mengurus publikasi
5.	Presley Panca Yahya Simangunsong/ 200905023	Antropologi Sosial	Sosial Humaniora	20	1. Penyusunan proposal 2. Menyusun konsep video, merekam dan mengedit 3. Mengatur posingan vidio di media sosial sesuai dengan timeline 4. Observasi lapangan

Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Pelaksana

SURAT PERNYATAAN KETUA TIM PELAKSANA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Ketua Tim	:	David Dodi Lumbantobing
Nomor Induk Mahasiswa	:	200905089
Program Studi	:	Antropologi Sosial
Nama Dosen Pendamping	:	Dr. Fotarisman Zaluchu, S.K.M, M.P.H
Perguruan Tinggi	:	Universitas Sumatera Utara

Dengan ini menyatakan bahwa proposal PKM-RSH saya dengan judul **Student-based Feedback: Sebuah Model dalam Resistensi Rape Culture di Perguruan Tinggi** yang diusulkan untuk tahun anggaran 2023 adalah asli karya kami dan belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, 14-2-2023
Yang menyatakan,



David Dodi Lumbantobing

NIM. 200905089